

**PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN
PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DIABETES
MELITUS DI PUSKESMAS “X” WILAYAH SURABAYA
TIMUR**



GREGORIUS OLA

2443015267

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2019**

**PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN
PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI
PUSKESMAS "X" WILAYAH SURABAYA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

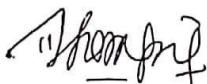
OLEH:
GREGORIUS OLA
2443015267

Telah disetujui pada tanggal 8 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,


Lucia Hendriati, S.Si, M.Sc., Apt.
NIK. 241.97.0282

Pembimbing II,


Shelly Fauzia, S.Farm., Apt.

Mengetahui,
Ketua Penguji

(Dra. Siti Surdijati, MS., Apt.)
NIK. 241.12.0734

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : Pengaruh Konseling Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas "X" Wilayah Surabaya Timur untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Agustus 2019



Gregorius Ola
2443015267

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.
Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sangsi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 08 Agustus 2019



ABSTRAK

PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS “X” WILAYAH SURABAYA TIMUR

**GREGORIUS OLA
2443015267**

Diabetes Melitus adalah suatu penyakit metabolismik dimana terjadi kelainan pada sekresi atau kerja insulin dengan karakteristik adanya hiperglikemia yang dapat memberikan dampak bagi kualitas sumber daya manusia dan peningkatan biaya kesehatan yang cukup besar karena komplikasinya, serta prevalensi penyakit diabetes melitus yang sangat tinggi. Tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat harus ditingkatkan dengan cara memberikan pelayanan konseling mengenai hal-hal yang berkaitan dengan cara penggunaan obat khusus yang membutuhkan terapi jangka panjang sehingga perlu memastikan untuk kepatuhan pasien meminum obat. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konseling terhadap kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus. Penelitian ini bersifat deskriptif dan pengumpulan data secara prospektif dengan populasi sebesar 370 pasien dan dari populasi tersebut diambil sebanyak 40 pasien sebagai sampel menggunakan metode *consecutive time limitid sampling* yang dilakukan di Puskesmas “X” wilayah Surabaya Timur. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan dengan metode *pill count* pada pasien yang diberikan konseling yaitu 85% dan pasien yang tanpa diberikan konseling 80%, tidak ada korelasi antara pasien yang diberikan konseling dan tanpa diberikan konseling, akan tetapi terdapat korelasi antara karakteristik umum pasien yaitu tingkat pendidikan dan umur dengan kepatuhan pasien diabetes melitus.

Kata kunci: diabetes melitus, konseling, kepatuhan, puskesmas.

ABSTRACT

EFFECT OF CONSELING ON THE COMPLIANCE OF DRUG USE IN DIABETES MELLITUS PATIENTS OF THE "X" COMMUNITY HEALTH CENTER IN EAST SURABAYA REGION

**GREGORIUS OLA
2443015267**

Diabetes mellitus is a metabolic disease in which there is an abnormality in the secretion or action of insulin with the characteristic presence of hyperglycemia which can have an impact on the quality of human resources and a significant increase in health costs due to its complications, and the prevalence of diabetes mellitus is very high. The level of patient adherence to the use of drugs must be increased by providing counseling services on matters relating to the use of special drugs that require long-term therapy so it is necessary to ensure patient compliance with taking the drug. The purpose of this study was to determine the effect of counseling on compliance with drug use in patients with diabetes mellitus. This research is descriptive in nature and prospective data collection with a population of 370 patients and 40 patients were taken from the population using a consecutive time limitid sampling method conducted at the "X" health center in East Surabaya. The results showed the level of adherence with the pill count method in patients who were given counseling that is 85% and patients without 80% counseling, there was no correlation between patients who were given counseling and without counseling, but there was a correlation between the general characteristics of patients namely the level of education and age of compliance with diabetes mellitus patients.

Keywords: diabetes mellitus, counseling, adherence, health center.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul **Pengaruh Konseling Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Timur** dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu selama proses pembuatan naskah skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Lucia Hendriati, S. Si., M. Sc., Apt. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan ilmu dan bimbingan dan senantiasa memberikan pengarahan, saran, semangat dan motivasi yang sangat bermanfaat dalam menyusun skripsi ini.
2. Ibu Shelly Fauzia, S. Farm., Apt. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan ilmu, bimbingan, saran, arahan, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah berkenan membantu selama penelitian di Puskesmas.
3. Ibu Dra. Siti Surdijati, MS., Apt. dan Ibu Elisabeth Kasih, M. Farm.Klin., Apt. Selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan banyak kritik, saran, dan masukan positif yang sangat berguna untuk skripsi ini menjadi lebih baik.

4. Ibu Dr. Phil. Nat. E. Catherina Widjajakusuma, M.Si., selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan masukan, motivasi, nasehat dan dorongan selama empat tahun menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
5. Drs. Kuncoro Foe, Ph.D., Apt. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
6. Dr. F.V. Lanny Hartanti, S.Si.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi yang telah menyediakan fasilitas selama perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
7. Ibu Sumi Wijaya, S.Si.,Ph.D.,Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan yang selalu memberikan nasehat, arahan, dukungan, dan motivasi selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
8. Orangtua tercinta, Bapak Petrus Sari Lamarobek dan Mama Yohana Kewa Manuk yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, dan motivasi selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan menyusun skripsi ini, saudari dan saudara tersayang Kaka Suster Margareta Kewa, Kaka Veronika Nirana, Kaka (Almarhumah Elisabeth Peni), Kaka Fransiska Dayan, Abang Osvaldus Rikardus Boli, Adik Apolonia Luta, Adik Bernadino Pehan Sari, Adik Maria Trivonia Somi yang selalu memberi dukungan dan semangat, serta segenap keluarga besar yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi selama menempuh perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

9. Bakesbangpol Kota Surabaya dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya, serta Kepala Puskesmas Klampis Ngasem Surabaya terutama para staf di bagian Poli Farmasi yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, arahan dan bimbingan selama penelitian berlangsung.
10. Semua Pasien Diabetes Melitus yang menjalani pengobatan di Puskesmas Klampis Ngasem Surabaya yang telah bersedia menjadi responden dan telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
11. Teman-teman Rakat Squad, khususnya Alde Baran, Tety Angel, Lian Naspar, Hillary, Margareta Ala, Susana Lexin, Adisa, dan Dessy Okto yang selalu memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, memberikan semangat, dan selalu ada dalam suka maupun duka selama menempuh perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widala Surabaya.
12. Teman-teman Pengagum Rahasia, khususnya Mas Dedix, Opu Alde, Abang Dimas, Brother Yahya, Boss Hadi, Mbah Sasmito, Kang Deni, Brother Rama Jones, Brother Lukito, Wahyu Eko, Rizky Rizan, Bang Bima, Galang, dan Navin Bidi yang saling memberikan dukungan, doa, semangat, dan motivasi satu sama lain selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga Besar (GEMA) Generasi Muda Adonara Surabaya yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat dan motivasi selama masa perkuliahan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman, kakak, dan adik serta semua pihak yang berpartisipasi dalam memberikan dukungan dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah Skripsi ini, baik isi maupun sistematika penulisan. Akhir kata penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, 08 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian..	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Pasien.....	5
1.4.2 Bagi Tenaga Kesehatan.....	5
1.4.3 Bagi Tenaga Fakultas.....	5
1.4.4 Bagi Peneliti	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..	6
2.1 Tinjauan Tentang Diabetes Melitus	6
2.1.1 Pengertian Diabetes Melitus.....	6
2.1.2 Tanda dan Gejala Diabetes Melitus.....	6
2.1.3 Klasifikasi Diabetes Melitus	7
2.1.4 Epidemiologi Diabetes Melitus	10

Halaman

2.1.5	Patogenesis Diabetes Melitus	10
2.1.6	Patofisiologi Diabetes Melitus.	12
2.1.7	Diagnosis Diabetes Melitus.....	13
2.1.8	Etiologi Diabetes Melitus.....	15
2.1.9	Faktor Resiko	16
2.1.10	Gejala Klinik	17
2.1.11	Penatalaksanaan	18
2.1.12	Komplikasi Diabetes Melitus	21
2.2	Tinjauan Tentang Kepatuhan	24
2.2.1	Definisi	24
2.2.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan	25
2.2.3	Metode Pengukuran kepatuhan	26
2.2.4	Pill Count	27
2.2.5	Adherence to Refills and Medication Scale	27
2.3	Tinjauan Tentang Konseling	28
2.3.1	Pengertian Konseling	28
2.3.2	Tujuan dan Manfaat Konseling	29
2.3.3	Manfaat Konseling	30
2.3.4	Proses Konseling	30
2.3.5	Aspek Konseling yang Harus Disampaikan Kepada Pasien	34
2.4	Tinjauan Tentang Puskesmas	35
2.4.1	Definisi Puskesmas	35
2.4.2	Fungsi dan Wewenang Puskesmas	36

	Halaman
2.5 Kerangka Konsep	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	39
3.2.2 waktu Penelitian.....	39
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.3.1 Populasi.....	39
3.3.2 Sampel.....	40
3.3.3 Teknik Sampling	40
3.3.4 Kriteria Sampel	41
3.4 Variabel Penelitian	42
3.4.1 Variabel Independent	42
3.4.2 Variabel Dependent.....	42
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	42
3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data	42
3.5.2 Metode Pengumpulan Data	43
3.6 Materi Konseling.....	43
3.6.1 Pengetahuan secara umum	43
3.6.2 Pengetahuan sesuai resep obat yang didapatkan pasien	45
3.7 Etika Penelitian	46
3.8 Analisis Data	46
3.8.1 Analisis Uji Statistik Uji <i>Chi-Square</i> (χ^2).....	47
3.9 Alur Pelaksanaan Penelitian.....	48

	Halaman
3.10 Kerangka Operasional	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Karakterisasi Umum Responden	50
4.1.1 Umur Responden	50
4.1.2 Jenis Kelamin Responden	51
4.1.3 Jenis Pekerjaan Responden	52
4.1.4 Tingkat Pendidikan Responden	54
4.1.5 Lama Menderita Diabetes Melitus	55
4.2 Hasil Tingkat Kepatuhan Responden Dengan Konseling Berdasarkan Metode <i>Pill Count</i>	56
4.3 Hasil Tingkat Kepatuhan Responden Tanpa Konseling Berdasarkan Metode <i>Pill Count</i>	57
4.4 Hasil Uji Statistik Hubungan Antara Karakteristik Umum Responden Dengan Kepatuhan Minum Obat.....	58
4.5 Hasil Uji Statistik Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan Responden Dengan Konseling Dan Tanpa Konseling Berdasarkan Metode <i>Pill Count</i>	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi DM.....	10
Tabel 2.2 Kriteria penegakan diagnosis diabetes melitus.....	14
Tabel 2.3 Korelasi antara HbA1c dengan kadar glukosa plasma rata-rata.....	14
Tabel 2.4 Klasifikasi BMI menurut kriteria Asia Pasifik	16
Tabel 4.1 Distribusi berdasarkan Umur responden	50
Tabel 4.2 Tabel Distribusi berdasarkan jenis kelamin responden	51
Tabel 4.3 Distribusi berdasarkan jenis pekerjaan responden.....	53
Tabel 4.4 Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan responden	54
Tabel 4.5 Distribusi berdasarkan lama menderita diabetes melitus	55
Tabel 4.6 Distribusi tingkat kepatuhan responden dengan konseling berdasarkan metode <i>Pill Count</i>	56
Tabel 4.7 Distribusi tingkat kepatuhan responden tanpa konseling berdasarkan metode <i>Pill Count</i>	57
Tabel 4.8 Hubungan antara karakteristik umum responden dengan kepatuhan minum obat.....	58
Tabel 4.9 Hubungan antara tingkat kepatuhan responden dengan konseling dan tanpa konseling	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 3.1 Alur penelitian	48
Gambar 3.2 Kerangka Operasional.....	49
Gambar 4.1 Diagram distribusi umur responden yang sedang menjalankan pengobatan diabetes melitus di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Timur.....	51
Gambar 4.2 Diagram distribusi jenis kelamin responden yang sedang menjalankan pengobatan diabetes melitus di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Timur.....	52
Gambar 4.3 Diagram distribusi jenis pekerjaan responden yang sedang menjalankan pengobatan diabetes melitus di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Timur.....	53
Gambar 4.4 Diagram distribusi tingkat pendidikan responden yang sedang menjalankan pengobatan diabetes melitus di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Timur.....	54
Gambar 4.5 Grafik distribusi responden berdasarkan lama menderita yang sedang menjalankan pengobatan diabetes melitus di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Timur	55
Gambar 4.6 Grafik distribusi responden berdasarkan tingkat kepatuhan dengan konseling	56
Gambar 4.7 Grafik distribusi responden berdasarkan tingkat kepatuhan tanpa konseling	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat rekomendasi penelitian dari bakesbangpol	68
Lampiran 2. Surat rekomendasi penelitian dari dinas kesehatan	69
Lampiran 3. Lembar informasi untuk responden penelitian	70
Lampiran 4. Lembar persetujuan (<i>Informed consent</i>).....	72
Lampiran 5. Data responden.....	73
Lampiran 6. Acuan konseling.....	75
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Obat Metode <i>Pill Count</i> Dengan Konseling	78
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Obat Metode <i>Pill Count</i> Tanpa Konseling	80
Lampiran 9. Hasil <i>Output</i> SPSS Karakteristik Umum Dengan Kepatuhan Responden.....	82
Lampiran 10. Hasil <i>Output</i> SPSS Perlakuan Dengan Konseling Dan Tanpa Konseling.....	91